

Penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dan Dampaknya Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa

Abdul Munir, Shobirin Noer, Farichatun Nisa

^{1 2 3} Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik,
Universitas Darul Ulum, Jombang, Jawa Timur, Indonesia
Email: Abdoelmunier51@gmail.com

ABSTRAK

Siskeudes merupakan aplikasi perangkat lunak yang dikembangkan oleh BPKP dan Kementerian Dalam Negeri untuk membantu Pemerintah Desa mengelola keuangan secara transparan dan akuntabel, mulai dari penganggaran, penatausahaan, hingga pelaporan. Kecamatan Bandarkedungmulyo termasuk dalam 5 besar tercepat kecamatan dengan desa yang lengkap dalam penyaluran dana desa tahap 1. Kecamatan Bandarkedungmulyo memiliki administrasi keuangan yang tertib dalam pelaporan, penatausahaan, dan pertanggungjawaban pada aplikasi Siskeudes, sehingga didapatkannya *reward* dari pemerintah pusat berupa tambahan dana alokasi kinerja di seluruh desa di tahun 2023 dan beberapa desa di tahun 2024. Hal ini dapat mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Penelitian ini menggunakan *Mix Methods* dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari responden melalui kuesioner dan wawancara. Populasi pada penelitian ini adalah Pemerintah Desa di Kecamatan Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang. Penentuan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel penelitian berjumlah 33 responden. Data dianalisis menggunakan program SPSS versi 25. Analisis data menggunakan alat analisis regresi linier sederhana dan analisis data kualitatif. Pengujian hipotesis dilakukan dengan pengujian statistik t, uji statistik f, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil analisis data atau regresi linier menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Hasil dari analisis data Kualitatif didapatkan hasil bahwa Penerapan Siskeudes dapat meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Bandarkedungmulyo dengan adanya sistem yang terintegrasi, Pencatatan Transaksi Digital, Laporan Keuangan yang Akurat, Meminimalisir Kecurangan, dan Kemudahan Pengawasan.

Kata Kunci: Sistem Keuangan Desa, Akuntabilitas, Keuangan Desa, Bandarkedungmulyo.

ABSTRACT

Siskeudes is a software application developed by BPKP and the Ministry of Home Affairs to help village governments manage finances transparently and accountably, from budgeting, administration, to reporting. Bandarkedungmulyo District is among the top 5 fastest districts with complete villages in the distribution of village funds phase 1. Bandarkedungmulyo District has orderly financial administration in reporting, administration, and accountability in the Siskeudes application, so that it received a reward from the central government in the form of additional performance allocation funds in all villages in 2023 and several villages in 2024. This can affect Financial Management Accountability. This study aims to determine the implementation of the village financial system (Siskeudes) on the accountability of village financial management. This study uses Mix Methods using primary data obtained from respondents through questionnaires and interviews. The population in this study is the Village Government in Bandarkedungmulyo District, Jombang Regency. The determination of the sample of this study used a purposive sampling method and obtained a sample of 33 respondents. Data were analyzed using the SPSS version 25 program. Data analysis used simple linear regression analysis tools and qualitative data analysis. Hypothesis testing was carried out using t-statistical tests, f-statistical tests, and coefficients of determination (R^2). The results of data analysis or linear regression indicate that partially and simultaneously the village financial system (Siskeudes) has a significant effect on the accountability of village financial management. The results of qualitative data analysis showed that the implementation of Siskeudes can improve the accountability of village financial management in Bandarkedungmulyo District with an integrated system, Digital Transaction Recording, Accurate Financial Reports, Minimizing Fraud, and Ease of Supervision.

Keywords: Village Financial System, Accountability, Village Finance, Bandarkedungmulyo.

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa memuat definisi Desa yaitu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Banyaknya kasus korupsi anggaran desa yang terus terjadi merupakan masalah serius bagi pemerintah yang harus segera diatasi untuk menciptakan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa. Hal ini menuntut pemerintah agar dapat melakukan pemeriksaan menyeluruh, tidak hanya terhadap desa-desa yang terindikasi dan terbukti bersalah, namun juga pada desa-desa lainnya agar dana desa dapat disalurkan dan digunakan sebagaimana mestinya dan serta tidak disalahgunakan, sehingga masih diperlukan pembinaan dan pengawasan terhadap Pemerintah Desa dalam pengelolaan keuangan desa agar dapat tercapainya akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

Pada masa sekarang keakuratan dalam penerapan akuntansi keuangan desa masih diragukan, karena melihat fasilitas dan kemampuan perangkat desa yang masih rendah terutama dalam hal pengelolaan keuangan. Terdapat masalah rendahnya administrasi dan tata kelola akurat Pemerintah Desa yang masih minimum, sistem administrasi yang masih lemah serta belum kritisnya masyarakat atas pengelolaan keuangan desa. Alokasi anggaran yang begitu besar disatu sisi sangat menguntungkan bagi desa untuk melaksanakan pembangunan, namun di lain sisi hal tersebut dapat menjadi malapetaka apabila desa tidak mampu mengelola anggaran dan membuat pertanggung jawaban.

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini sudah meningkat, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) selaku pengemban mandat untuk melakukan pengawalan terhadap akuntabilitas keuangan desa, mengembangkan suatu aplikasi untuk pengelolaan keuangan desa yaitu Sistem Keuangan Desa atau biasa disebut Siskeudes. Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) untuk memudahkan dalam pelaporan keuangan, selain itu juga untuk menatakelola keuangan desa secara optimal serta sebagai alat kendali/tolak ukur pengelolaan keuangan desa sehingga tidak keluar dari koridor peraturan undang-undang (Sulina, Wahyuni, & Kurniawan, 2017).

Berdasarkan studi pendahuluan atau survei awal, Kecamatan Bandarkedungmulyo merupakan salah satu kecamatan yang memiliki laporan keuangan secara tertib. Dari 21 kecamatan di Jombang, Kecamatan Bandarkedungmulyo termasuk dalam 5 besar kecamatan dengan desa yang lengkap dalam penyaluran dana desa tahap 1 tercepat. Kecamatan Bandarkedungmulyo juga memiliki administrasi keuangan yang tertib dalam pelaporan, penatausahaan, dan pertanggungjawaban pada aplikasi Siskeudes, sehingga didapatkannya reward dari pemerintah pusat berupa tambahan dana alokasi kinerja di seluruh desa di tahun 2023 dan beberapa desa di tahun 2024. Adanya Sistem Keuangan Desa sangat membantu Pemerintah Desa khususnya bendahara desa dalam melakukan transaksi keuangan.

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut dan fenomena yang terjadi saat ini terkait akuntabilitas pengelolaan dana desa, maka judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah "Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Pemerintah Desa di Kecamatan Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang)".

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan Pendekatan *mixed method*. *Mixed methods research design* (rancangan penelitian metode campuran) merupakan suatu prosedur dalam mengumpulkan, menganalisis, dan “mencampur” metode kuantitatif dan kualitatif dalam suatu penelitian atau serangkaian penelitian untuk memahami permasalahan dalam penelitian. Pendekatan ini dilakukan secara gabungan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang permasalahan dan pertanyaan penelitian daripada jika dilakukan secara terpisah atau sendiri-sendiri (Creswell & Plano Clark, 2015).

Data primer diperoleh melalui kuesioner dan wawancara dari 33 responden yang merupakan perangkat desa di Kecamatan Bandarkedungmulyo, Kabupaten Jombang (menggunakan *purposive sampling*). Analisis data kuantitatif menggunakan regresi linier sederhana, sedangkan analisis kualitatif digunakan untuk mendalami proses penerapannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Siskeudes Terhadap Akuntabilitas (Kuantitatif)

Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, baik secara parsial maupun simultan. Temuan ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa Siskeudes berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan sistem teknologi informasi yang terstandardisasi dapat menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pertanggungjawaban keuangan pemerintah desa.

Berdasarkan penghitungan analisis statistik regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 1,343 + 0,529X_1 + e$$

Dari persamaan tersebut diketahui bahwa nilai $a = 0,979$, ini berarti Siskudes mempunyai nilai yang tinggi terhadap akuntabilitas keuangan desa.

Berdasarkan hasil regresi diperoleh untuk variabel Siskudes berpengaruh terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa dengan t-hitung sebesar $7,235 > t\text{-tabel}$ sebesar $2,060$. Penerapan Sistem Keuangan Desa diharapkan mampu mencegah tindak korupsi dana desa terus terjadi. Sistem Keuangan Desa adalah pencatatan dari proses transaksi yang terjadi di desa, dibuktikan dengan nota-nota kemudian dilakukan pencatatan dan pelaporan keuangan sehingga akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan oleh pihak-pihak yang berhubungan dengan keperluan yang dibutuhkan oleh desa.

Penerapan Siskeudes dan Peningkatan Akuntabilitas (Kualitatif)

Berdasarkan hasil analisis data kualitatif, penerapan Siskeudes di Kecamatan Bandarkedungmulyo terbukti meningkatkan akuntabilitas melalui lima aspek utama:

1. **Sistem yang Terintegrasi:** Siskeudes mengintegrasikan proses keuangan dari perencanaan hingga pelaporan, menciptakan alur kerja yang sistematis dan mempermudah sinkronisasi data.
2. **Pencatatan Transaksi Digital:** Semua transaksi dicatat secara elektronik, meminimalisir kesalahan manual dan menyediakan jejak audit yang jelas.

3. **Laporan Keuangan yang Akurat:** Aplikasi membantu menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat, yang merupakan komponen vital dari akuntabilitas.
4. **Meminimalisir Kecurangan:** Desain Siskeudes membantu mencegah transaksi ilegal dan penyimpangan, karena seluruh proses terekam dengan jelas dalam sistem.
5. **Kemudahan Pengawasan:** Sistem yang terstandardisasi mempermudah BPKP dan pihak terkait dalam melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap penggunaan dana desa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Aplikasi ini berfungsi efektif sebagai alat yang terintegrasi untuk mencatat transaksi, menghasilkan laporan akurat, dan meminimalisir peluang terjadinya kecurangan, sehingga menjawab tuntutan masyarakat akan tata kelola keuangan desa yang transparan dan akuntabel.

Saran

Perangkat desa disarankan untuk terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang mengoperasikan Siskeudes, karena keakuratan laporan tidak hanya bergantung pada sistem, tetapi juga pada proses dan ketepatan input data oleh operator di desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M.H., dan Samad, A(2019). Pengaruh Sistem Informasi Keuangan Desa(Siskeudes) terhadap Kinerja Kepala Desa (Studi Kasus Desa Tokaka,Kecamatan gane Barat Utara ,Kabupaten Halmahera Selatan).IJIS- Indonesian Journal On Information Syte,Hal.69-76
- Afriansyah, Mufti Arief. "Pengaruh Sistem Keuangan Desa dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa." *Journal of Islamic Finance and Economic*, 2020: 67-82.
- Amalya, Tuti, A. dan Pituringsih., E. (2017). Determinants of Village Financial Management and Its Implication toward Accountability : Study on Village Governance in West Lombok Regency. *International Journal of Research in Advent Technology*. Vol.5, No.12.
- Andra, Nanda Sari dan John. "Pengaruh Sistem Keuangan Desa,Pengendalian Intern Pemerintah dan Transparansi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Desa di Kabupaten Aceh Tengah)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2021: 142-149.
- Aprilya, K. R., & Fitria, A. "Pengaruh Kompetensi,Komitmen Organisasi, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 2020: 9:2-18.

- Ardianti, Putu Ayu Ratih & Suartana, I Wayan. (2020). Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Implementasi Sistem Keuangan Desa dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 30 No. 11.
- Bambi, Junita Lestari. 2018. Peran Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Terhadap Transparansi Pengelolaan Dana Desa.
- Creswell, John W., & Plano Clark, Vicki L. 2015. *Understanding Research: A Consumer's Guide* (Edisi ke-2). New York: Pearson.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013
- Kementrian Keuangan Republik Indonesia. (2015). Kebijakan Umum Dana Desa (Berdasarkan UU No. 6 Tahun 2014 dan PP No. 60 tahun 2014
- Maksum, Arif Rivan & Irfan Ridwan. "Penerapan Sistem Keuangan Desa dalam Pengelolaan Keuangan Desa." *Jurnal Administrasi Publik*, 2019: 92-100.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2018*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Martini, R., Lianto, N., Hartati, S., Zulkifli, & Widyastuti, E (2019). Sistem Pengendalian Intern Pemerintah atas Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa di Kecamatan Sembawa. *Jurnal Akademi Akuntansi*. Vol. 2 No. 1, 2019 Hal. 106-123.
- Mega, Katryn Natania, et. al. 2022. Pengaruh Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Pada Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol.17 No.3, Page 150-161.
- Nandea. F. A. (2019). Pengaruh Peran Perangkat Desa, Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus pada Kecamatan demak). Skripsi. Universitas Semarang
- Peraturan Pemerintah No 60 Tahun 2008, tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah." n.d
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 40 Tahun 2020, Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 205/PMK.07/2019 Tentang Pengelolaan Dana Desa.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 50 Tahun 2020, Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 205/PMK.07/2019 Tentang Pengelolaan Dana Desa. Diakses tanggal 15 November 2021, n.d.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 83 Tahun 2015 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat Desa

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 tahun 2015 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kelola Kerja Pemerintah Desa (SOTK)

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.

Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan pelaksana Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1

Perbup 68 Th 2024 ttg Pedoman Pelaksanaan APBdesa Kabupaten Jombang 2025

Putri, Melisha N, F. (2018). Pengaruh Aksesibilitas Laporan Keuangan, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Santoso. (2016). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Keuangan daerah. Tesis. Universitas Lampung. Lampung.

Saragih, N. S., & Kurnia, D. (2019). Pengaruh Perangkat Desa Dan Sistem Akuntansi Keuangan Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Kabupaten Serang. Juma Unsera.

Sari, Desi Nurmala. "Analsis Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Pada Pengelolaan Dana Desa Dadapan Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan dari Perspektif Peraturan pemerintah No 60 tahun 2008." Skripsi, 2020.

Sari, Dian Lasmita. "Pengaruh Sistem Keuangan Desa terhadap Kinerja Pemerintah Desa di Kecamatan Pattalasang Kabupaten Gowa." Skripsi, 2020.

Setiawan, Novindra. D., & Yuliani, N. L. (2017). Pengaruh Pemahaman dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Urecol. Universitas Muhamadiyah Magelang.

Subroto, Setyowati. 2018. "Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Kinerja. Karyawan." Optimal: Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan 12 (1): 18-33.

Sugiyono. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sulina, T., Wahyuni, M. A., & Kurniawan, P. S. (2017). Peranan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Terhadap Kinerja Pemerintah Desa (Studi Kasus di Desa Kaba-Kaba, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan). Jurnal Akuntansi, 8(2), 1-12.

Suyono, D., & Prakoso, F. E. A. "Implementasi Program Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Slawi Kulon Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal Tahun 2017." Indonesian Governance Journal: Kajian Politik- Pemerintahan, 2018: 1(1).

Tiwuk Puji Haryanti, Rudi Rusiyanto, Retnosari Dewi, Erma Purwati.
"Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa dalam menciptakan Pemerintah yang Bagus." *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Akuntansi)*, 2021: 2368-2386.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Wafirotn, K. Z., & Septiviasuti, U. (2019). The effect of transparency, community participation, and accountability on management of village funds in Ponorogo Regency. *Ekuilibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 14(1), 31-43.

Widyatama, A., Novita, L., & Diarespati, D. (2017). Pengaruh Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintahan Desa Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*. Vol. 02, No.02.

Wulandari, Sischa. (2019). Pengaruh Peran Perangkat Desa dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris pada Kecamatan Matan Hilir Selatan, Kabupaten Ketapang). *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi*. Vol. 8 No. 4

Yesinia, N. I., Yuliarti, N. C., & Puspitasari, D. (2018). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*. 10 (01) Hal. 105-112.